

ABSTRAK

Tindak pidana pencabulan merupakan suatu jenis tindak pidana yang berkaitan dengan aktifitas seksual seseorang dengan orang lain yang tidak berdaya, seperti anak-anak atau perempuan. Pencabulan sekalipun dilakukan oleh anak kepada anak tentu saja tetap memiliki konsekuensi hukum. Menurut pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 11 Tahun 2012 tentang perlindungan anak yaitu yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Faktor yang mempengaruhi pencabulan yang dilakukan Anak meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal terdapat beberapa point diantaranya faktor biologi, psikologis dan rendahnya iman. Dan pada faktor eksternal terdapat beberapa point seperti faktor keluarga, lingkungan, pendidikan, teknologi dan hubungan pacaran. Upaya untuk mencegah terjadinya tindak pidana pencabulan orang tua lebih memberikan perhatian dan pemahaman terhadap anak supaya anak tidak terjebak apalagi menjadi korban tindak pidana pencabulan yang dapat merusak masa depan anak. Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis ialah penelitian hukum normatif (normative law research) menggunakan studi kasus normatif berupa produk perilaku hukum, misalnya mengkaji Undang-Undang. Dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah penelitian kepustakaan dan dokumentasi, teknik penelitian kepustakaan diterapkan dengan cara melakukan penelitian terhadap berbagai sumber bacaan yaitu buku-buku, majalah hukum, pendapat para sarjana dan juga jurnal-jurnal hukum. Teknik penelitian dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai bukti yang sah dan resmi, seperti dokumen putusan yang diteliti yaitu Putusan No. 21/PID.SUS-Anak/2023/PT Mdn. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan undang-undang No.23 Tahun 2002 Jo UU No.11 Tahun 2012 terhadap kasus pada putusan No.21/PID.SUS-Anak/2023/PT MDN telah terlaksana karena korban masih dibawah umur sehingga mendapat perlindungan khusus bagi anak yang berhadapan dengan hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 59 meliputi anak yang berkonflik dengan hukum dan anak korban tindak pidana, merupakan kewajiban dan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, sebagaimana yang tertera dalam undang-undang No.23 pasal 64 ayat 1 Tahun 2002.

Kata Kunci: Pencabulan, Tindak Pidana, Anak

ABSTRACT

The crime of sexual abuse is a type of criminal offense that relates to the sexual activities of a person with another person who is helpless, such as a child or woman. Sexual abuse, even if committed by a child to a child, of course still has legal consequences. According to article 1 paragraph 1 of law number 11 of 2012 concerning child protection, namely those who are not yet 18 (eighteen) years old, including children who are still in the womb. Factors that influence child sexual abuse include internal factors and external factors. In internal factors there are several points including biological, psychological and low faith factors. And in external factors there are several points such as family factors, environment, education, technology and dating relationships. Efforts to prevent the occurrence of criminal acts of sexual abuse, parents pay more attention and understanding to children so that children are not trapped let alone become victims of criminal acts of sexual abuse that can damage the future of children. The type of research used by the author is normative law research using normative case studies in the form of legal behavior products, for example examining the Law. And the method used to collect research data is library research and documentation, library research techniques are applied by conducting research on various reading sources, namely books, legal magazines, opinions of scholars and also legal journals. Documentation research technique is a method used to obtain data and information in the form of books, archives, documents, written figures and images in the form of reports and information that can support research. The documentation technique serves as valid and official evidence, such as the decision document under study, namely Decision No. 21/PID.SUS-Child/2023/PT Mdn. The conclusion based on the results of the study shows that the application of Law No.23 of 2002 Jo Law No.11 of 2012 to the case in Decision No.21/PID.SUS-Child/2023/PT MDN has been implemented because the victim is still a minor so that he gets special protection for children in conflict with the law as referred to in Article 59, including children in conflict with the law and child victims of criminal acts, is the obligation and responsibility of the government and society, as stated in Law No.23 Article 64 paragraph 1 of 2002.

Keywords: Sexual abuse, criminal offense, child